

ABSTRAK

Berkembangnya dunia industri dewasa ini, perusahaan manufaktur semakin ketat bersaing dalam memproduksi produk-produk yang bermutu dengan harga jual yang murah. Selain itu juga perusahaan manufaktur dituntut untuk dapat memuaskan konsumen dengan cara menyelesaikan pesanan konsumen tepat pada waktunya. Oleh karena itu perusahaan manufaktur haruslah mempunyai pelayanan, kebijakan, dan kualitas produk yang dapat diandalkan guna memuaskan konsumennya. PT. Mega Andalan Kalasan (PT. MAK) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur, memproduksi peralatan rumah sakit (Hospital Equipment). Persediaan adalah salah satu aset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan. Pada satu sisi, perusahaan menghendaki biaya yang tertanam pada persediaan itu minimum, namun dilain pihak seringkali konsumen mengeluh karena kehabisan persediaan. Sehingga agar kedua kepentingan tersebut terpenuhi memerlukan pengendalian persediaan.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku yaitu teknik lot sizing yaitu teknik Economic Order Quantity (EOQ). Komponen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi frekuensi pemesanan dan total biaya persediaan (Total Inventory Cost) bahan baku.

Pada penerapan dengan menggunakan teknik lot sizing, menunjukkan bahwa teknik EOQ memiliki perfoma yang baik. Dibandingkan dengan kebijakan perusahaan, teknik EOQ dalam hal penghematan biaya persediaan (Inventory Cost) bahan baku yaitu penghematan Total Inventory Cost bahan baku ABS 2,79%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Mild Steel Round 2,85%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Nylon 2,89%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Poros MS Hexagon 2,85%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Plat 2,82%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Plat Mild Steel 2,89%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku Plat SPCC-SD 2,85%, penghematan Total Inventory Cost bahan baku PP 2,80%.

Kata kunci: bahan baku, biaya, Economic Order Quantity (EOQ), persediaan